

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan UMKM berada dalam wilayah Indonesia tidak akan lepas dengan persaingan bisnis. Usaha mikro kecil dan menengah membangun kehidupan masyarakat yang keterbatasan yang dimiliki kebutuhan ekonomi. Dalam berterampil oleh masyarakat untuk digunakan tepat yang solusi sebagai langkah suatu usaha industri.<sup>1</sup>

Saat ini wabah virus yang bernama COVID-19 telah mengganggu perekonomian secara global dan berimbas ke Indonesia yang mempengaruhi sektor ekonomi salah satunya pada UMKM. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada ancaman krisis ekonomi yang besar, tingkat konsumsi masyarakat yang menurun, dan kepercayaan konsumen yang hilang. Situasi pandemi COVID-19 memberikan tantangan dan peluang bagi pemerintah Indonesia untuk menjaga keberadaan UKM dan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan adanya solusi jangka pendek untuk UKM, UMKM, dan pekerja yang tergabung didalamnya.

Penyebaran covid yang begitu cepat sehingga mengakibatkan Pemerintah memberlakukan sistem jaga jarak social yang disebut PSBB (Pembatasan Social Berskala Besar). Pemerintah juga menganjurkan jaga jarak secara fisik dan

---

<sup>1</sup> Sukirno Sadono. *Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*. (Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada, 2011 ) hal. 37

mengurangi kegiatan berkerumun, untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Niat baik pemerintah untuk melakukan PSBB sangat merugikan warga Indonesia khususnya dampak ekonomi yang menurun dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan.

Pemerintah di Indonesia memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di sisi lain, ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan. Semua dampak tidak menyebarkan ke usaha mikro justru ini peluang untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberpekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian<sup>2</sup>. Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, *royalty* dan sewa.

Pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha. Sumber pendapatan tergantung kepada jenis pendapatan yang diupayakan. Standar tersebut adalah *Active Income* dan *Passive Income*. Menurut Pindi Kisata

---

<sup>2</sup> Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007).hlm.262

*Active Income* adalah pendapatan yang didapatkan dengan cara pembinaan, perekrutan, dan penjualan barang atau jasa. Sementara dalam *passive income* adalah bonus secara pasif tanpa melakukan pembinaan, perekrutan, dan penjualan barang atau jasa dan penghasilan yang didapatkan tanpa harus bekerja lagi. setiap distributor memiliki impian masing-masing dan mereka bisa bekerja secara mandiri.<sup>3</sup>

Mininjau perkembangan pendapatan industri disuatu daerah seperti Bojonegoro juga masih banyak industri atau UMK, UMKM yang berkembang seperti industri kerupuk yang dikelola oleh industri kecil atau unit kegiatan UMKM yang bertujuan untuk menutupi kebutuhan ekonominya.

Bojonegoro merupakan banyak industri kerupuk yang sangat berkembang. Usaha kerupuk yang sangat dikenal di kabupaten Bojonegoro terletak di Desa Lengkong Kecamatan Balen merupakan pusat industri kerupuk yang terletak di kabupaten Bojonegoro secara ekonomi mampu sangat berkembang dan meningkatkan nilai produksi yang sangat bermutu.

UD. Tiga Putri merupakan UMKM yang dimiliki bapak Kastaji yang memproduksi makanan kerupuk. Berlokasi di Desa Lengkong, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. UMKM Tiga Putri memproduksi berbagai jenis makanan kerupuk krecek, seperti kerupuk mawar, kerupuk klenteng, kerupuk singkong, dan berupuk beras..

---

<sup>3</sup> Pindi Kisata, Why Not MLM-Sisi Lain MLM, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Cet.Ke- 2,2005), hlm. 14-15.

UMKM UD. Tiga Putri dalam pendapatan sebelum pandemi Covid-19 penjualan sangat menurun karena banyak persaingan bisnis. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).<sup>4</sup> Di sisi lain, ekonomi di UD. Tiga Putri tidak berdampak pada pendapatan melainkan meningkat karena harga yang terjangkau dari pada bahan makanan lain.

Penyebaran covid-19 tidak memandang baik itu dari kalangan elit maupun kalangan menengah ke bawah. Salah satu tempat penyebaran covid-19 adalah pasar, karena pasar merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan terjadi transaksi jual-beli yang melibatkan kontak fisik didalamnya. Sementara dalam pendapatan pasif UMKM UD. Tiga Putri adalah penjualan barang dan penghasilan yang didapatkan tanpa harus bekerja lagi. UMKM ini tidak hanya menjual kerupuk saja melainkan menyewahkan gerobak motor untuk menjual hasil produksi. Pendapatan yang di peroleh secara pasif berdampak dalam pendapatan.

Dengan kata lain bisnis dalam Islam tidak semata-mata hubungan manifestasi antara manusia, lebih jauh lagi untuk manifestasi ibadah secara total kepada Allah SWT. Jadi dalam hal ini bisnis tidak hanya berorientasi mencari keuntungan di dunia melainkan mempunyai visi yang jelas di akhirat. Al-qur'an memberikan tuntunan bahwa dalam menjalankan bisnis hendaknya menggunakan dengan harta dan jiwa atau dalam bahasa manajemen menggunakan strategi di jalan Allah dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hanoatubun, S. *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. (EduPhyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2020), 2(1). Hlm.146-153

<sup>5</sup> Muhammad Suyanto, *Etika dan Strategy Bisbis Nabi Muhammad SAW*. (Bandung: Andi Publisher, 2008) Hlm. 219

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipeoleh di atas, tertarik peneliti untuk mencoba meneliti dengan permasalahan penelitian yang berjudul: **“Analisis Pendapatan UMKM Kerupuk Krecek di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”**.

#### **B. Fokus Pelitian**

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka diperoleh beberapa fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pendapatan aktif UMKM kerupuk krecek di UD. Tiga Putri kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana pendapatan pasif UMKM kerupuk krecek di UD. Tiga Putri kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan aktif UMKM kerupuk krecek di UD. Tiga Putri kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pendapatan pasif UMKM kerupuk krecek di UD. Tiga Putri kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah penelitian tidak melebar kemana-mana maka dalam hal ini ditetapkan batasan masalah yaitu pada penelitian ini hanya memaparkan terkait dengan pelaksanaan pendapatan UMKM kepada masyarakat

---

Bojonegoro sehingga meningkatkan pendapatan umkm kerupuk krecek di UD. tiga putri kecamatan balen kabupaten bojonegoro.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang diharapkan memperoleh informasi yang bernilai ilmiah untuk ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai referensi antara teori materi maupun lapangan untuk penelitian lebih lanjut.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan penelitian dilanjutkan untuk memperoleh ke mampuan menambahkan keilmuan untuk teori lebih dalam lagi sehingga mampu dikembangkan penelitian selanjutnya.

#### **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dibagi menjadi 2 yaitu penegasan secara konseptual dan operasional.

##### **1. Penegasan istilah secara konseptual**

Agar dapat mewujudkan kesatuan pandangan sehingga tidak terjadi penafsiran yang berbeda, perlu adanya penegasan istilah diantaranya:

###### **a. Pendapatan**

Pendapatan adalah dengan membandingkan harga atau barang yang diproduksi, dimana jumlah permintaan barang (Produksi) tersebut juga memberikan pengaruh terhadap harga. sedangkan barang lain juga

memberikan dampak dari perubahan harga yang mempegaruhi terhadap permintaan barang lain.

b. Pendapatan Aktif

Pendapatan adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Aktif di atas berarti pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus yang menghasilkan suatu pendapatan.

c. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah penghasilan yang diperoleh seorang walaupun orang tersebut tidak aktif lagi bekerja. Profesi yang dapat memberikan *passive incame* ialah *income* yang diperoleh walaupun kita tidak bekerja lagi sehingga yang bekerja adalah asset kita.

d. UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal.

## 2. Penegasan istilah secara operasional

Dari penjelasan penegasan istilah di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini “Analisis Pendapatan UMKM Kerupuk Krecek di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro” adalah mengetahui, mempelajari dan menguraikan terhadap hal-hal yang mengenai pendapatan UMKM, Faktor yang mempengaruhi seperti modal dan tenaga

kerja, dan pemasaran di Desa Lengkong Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian inti, terdapat enam bab yaitu bab pertama, dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah yang berkaitan dengan judul penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

#### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

#### **2. Bagian Inti**

Pada bagian ini terdapat 6 (enam) bab yaitu bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi hal-hal pokok yang dapat dijadikan acuan dalam memahami bab berikutnya.



Bab kedua berisi uraian kajian pustaka yang terdiri dari kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu. Sehingga dalam bab ini uraian kajian pustaka dapat dijadikan bahan analisa dalam objek penelitian.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Bab ini disusun sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan pembahasan yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

Bab keenam penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Penelitian ini akan di akhiri dengan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terkait. Sehingga pembaca dapat memahami secara konkret dan utuh, kemudian saran merupakan harapan peneliti kepada pihak berkompeten agar penelitian

dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan UMKM Kerupuk Krecek di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

### 3. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.

